

ABSTRAK

Tesis dengan judul. “Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences dalam pembelajaran Maharah Kalam, Program Akbarnas, Di Markaz Arabiyah, Pare-Kediri” ini ditulis oleh Muhammad Hasan Maulana dengan Pembimbing Prof. Dr. H. Kojin, M.Ag. dan Dr. Nuryani., M. Pd.I

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Maharah Kalam, Multiple Intelligences, strategi pembelajaran, Markaz arabiyah

Mahārah al-Kalām merupakan salah satu dari empat keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Keterampilan ini menekankan kemampuan peserta didik untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan ide secara lisan dengan struktur bahasa yang benar dan kontekstual. Dalam ranah pendidikan, teori Kecerdasan Majemuk yang dikembangkan oleh Howard Gardner (1980) menawarkan pendekatan pembelajaran yang menghargai perbedaan intelektual individu. Teori ini meliputi sembilan jenis kecerdasan, termasuk linguistik, logika-matematika, visual-spasial, musikal, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, naturalistik, dan eksistensial.

Salah satu lembaga yang mengimplementasikan teori ini dalam pembelajaran bahasa Arab adalah Markaz Arabiyah di Pare, Kediri, melalui Program Akbarnas (Akselerasi Bahasa Arab Nasional). Program ini berfokus pada peningkatan keterampilan kalam melalui metode pengajaran seperti *hiwār muyassarrah*, *ushlūb*, *tarkīb tatbīqī*, dan *kalām tatbīqī*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi dan tujuan pembelajaran berbasis Multiple Intelligences yang diterapkan dalam program tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap perkembangan keterampilan berbicara peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai instrumen utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tujuan pembelajaran kalam difokuskan pada pengembangan keterampilan berbicara aktif dan aplikatif, meskipun masih perlu penyempurnaan pada aspek evaluasi dan diferensiasi kemampuan. (2) Strategi pembelajaran mendukung pengembangan kecerdasan linguistik, interpersonal, dan kinestetik, namun kecerdasan lainnya masih perlu ditingkatkan. (3) Terdapat keunggulan dalam materi dan suasana belajar, tetapi tantangan tetap ada pada penguasaan teori Multiple Intelligences oleh guru serta keterbatasan variasi materi dan media pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Maharah Kalam, Multiple Intelligences, strategi pembelajaran, Markaz arabiyah

ABSTRACT

This thesis, entitled “Learning Strategies Based on Multiple Intelligences in Teaching Maharah Kalam: The Akbarnas Program at Markaz Arabiyah, Pare-Kediri”, was written by Muhammad Hasan Maulana under the supervision of Prof. Dr. H. Kojin, M.Ag., and Dr. Nuryani, M.Pd.I.

Keywords: *Learning Strategies, Maharah Kalam, Multiple Intelligences, Teaching Methods, Markaz Arabiyah.*

Mahārah al-Kalām is one of the four core language skills in Arabic language learning. This skill emphasizes the learners' ability to express thoughts, emotions, and ideas orally using proper and contextual language structures. In the field of education, the theory of Multiple Intelligences developed by Howard Gardner (1980) offers a learning approach that values individual intellectual differences. This theory encompasses nine types of intelligence, including linguistic, logical-mathematical, visual-spatial, musical, bodily-kinesthetic, interpersonal, intrapersonal, naturalistic, and existential intelligence.

One of the institutions that implements this theory in Arabic language education is Markaz Arabiyah in Pare, Kediri, through the Akbarnas Program (National Arabic Language Acceleration). This program focuses on enhancing speaking skills through teaching methods such as simplified dialogues (*hiwār muyassarāh*), language expressions (*ushlūb*), applied sentence structures (*tarkīb tatbīqī*), and practical speaking (*kalām tatbīqī*). This study aims to examine the strategies and objectives of learning based on Multiple Intelligences as applied in the program and to evaluate their impact on students' speaking skill development. This research employs a qualitative approach, using observation, interviews, and documentation as the primary instruments.

The findings show that: (1) The goal of kalām instruction is centered on developing active and practical speaking skills, although improvements are still needed in evaluation and differentiated instruction; (2) The learning strategies strongly support the development of linguistic, interpersonal, and kinesthetic intelligences, while other intelligences still require further enhancement; (3) Although the program offers advantages in learning materials and atmosphere, challenges remain, particularly in teachers' mastery of the Multiple Intelligences theory and the limited variety of materials and instructional media.